

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang dilakukan penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

### 1.1 Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan negara dengan jumlah umat Islam terbesar di dunia. Indonesia adalah negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Berdasarkan data kementerian agama RI tahun 2018, tercatat total umat Islam di Indonesia yaitu 231.069.932 jiwa. Jumlah ini jauh diatas jumlah umat agama lainnya yang diakui di Indonesia. **Gambar 1.1** menunjukkan jumlah pemeluk agama di Indonesia tahun 2018.



**Gambar 1.1** Jumlah Pemeluk Agama di Indonesia tahun 2018

(Sumber: data.kemenag.go.id/ diakses 18 April 2021)

Setiap agama memiliki aturan yang harus dikerjakan dan larangan yang harus ditinggalkan. Salah satu rukun dalam agama Islam adalah salat. Salat adalah rukun Islam yang kedua setelah bersyahadat, berarti bersaksi bahwa tidak ada yang berhak disembah selain Allah dan bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba

dan utusan Allah. Salat adalah tiang agama Islam yang memiliki kedudukan mulia. Salah satu keutamaan salat adalah menghapus dosa-dosa sebelumnya selama tidak melakukan dosa-dosa besar.

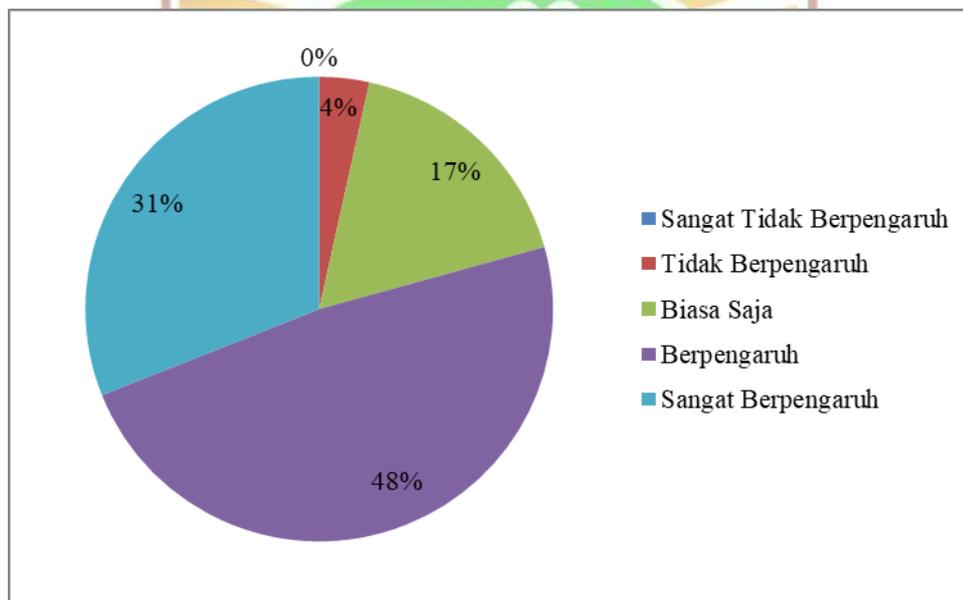
Salat memiliki rukun dan syarat. Selain rukun dan syarat, ada sunnah atau perkara yang disyariatkan dalam mendirikan salat. Salah satu sunnah ketika salat adalah menghadap sutrah. Sutrah adalah penghalang atau pembatas dalam salat yang dipakai oleh imam ketika salat berjamaah dan untuk semua orang ketika salat sendirian seperti salat sunnah. Penggunaan sutrah bertujuan agar tidak ada orang yang lewat di depan orang salat. Lewat di depan orang salat adalah perkara yang diharamkan dalam Islam. Rasulullah bersabda, “Seandainya orang yang lewat di depan orang yang salat mengetahui dosa yang dipikulnya, niscaya berdiri selama empat puluh lebih baik baginya daripada lewat di depannya” (HR. Bukhari dan Muslim).

Sutrah dapat berupa dinding, tiang, tongkat, orang yang berada di depan, dan lain-lain. Sunnah menghadap sutrah ketika salat merupakan sunnah yang banyak ditinggalkan atau sunnah yang mulai luntur di tengah umat Islam. Dalam keadaan tertentu sering kali tidak ditemukan benda yang dapat dijadikan sebagai sutrah, seperti jauhnya jarak dinding dengan sajadah. Untuk mengatasi hal ini, produk sutrah hadir untuk menjadi solusi. Produk sutrah yang biasa digunakan oleh umat Islam dan yang biasa disediakan oleh pengurus masjid saat ini adalah sutrah yang terbuat dari kayu, dapat dilihat pada **Gambar 1.2** dibawah.

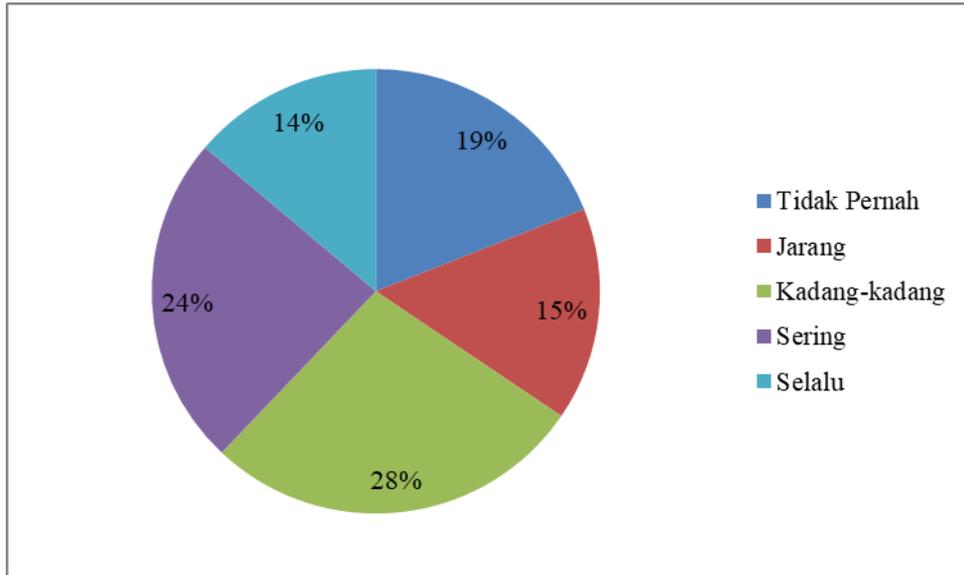


**Gambar 1.2** Sutrah  
(Sumber: shopee.co.id)

Produk sutrah yang terbuat dari kayu ini sudah banyak dijual di pasar. Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan terhadap 80 umat Islam dari beberapa daerah, sebanyak 72,5% mengetahui apa itu sutrah dan sisanya tidak mengetahui apa itu sutrah. Dari 72,5% yang mengetahui sutrah, dapat dilihat pada **Gambar 1.3** penggunaan sutrah berpengaruh kepada kekhusyukan salat seseorang, dan mayoritas sudah menggunakan sutrah saat salat, hanya 19% yang tidak pernah menggunakan sutrah, dapat dilihat pada **Gambar 1.4**. Dari 72,5% yang mengetahui sutrah, 91,4% diantaranya tidak memiliki produk sutrah. Ada beberapa alasan orang tidak memiliki produk sutrah, diantaranya adalah tidak membutuhkan produk sutrah tertentu karena bisa menggunakan benda lain sebagai sutrah, susah dibawa-bawa, terlalu besar sehingga memakan tempat, dan lain-lain.

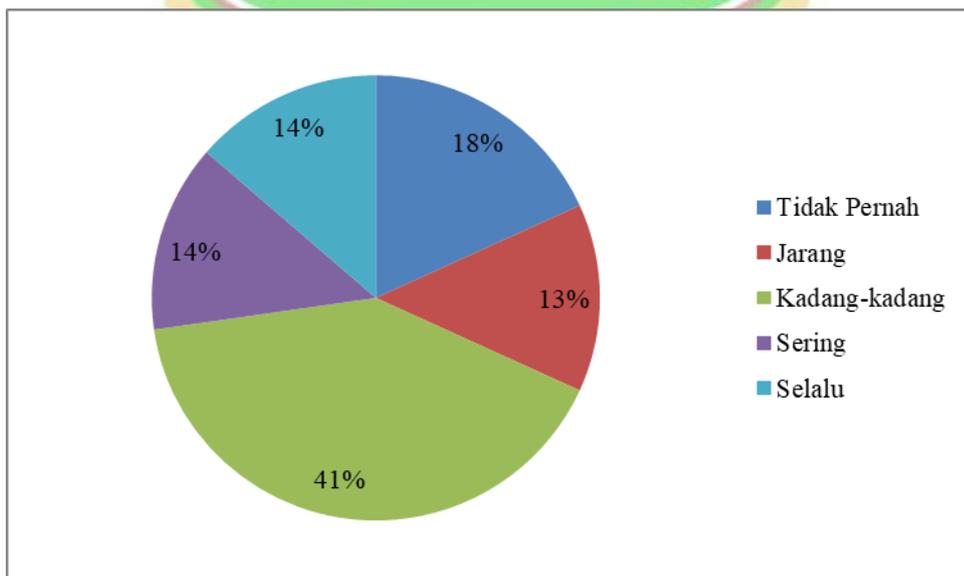


**Gambar 1.3** Pengaruh Penggunaan Sutrah terhadap Kekhusyukan Salat

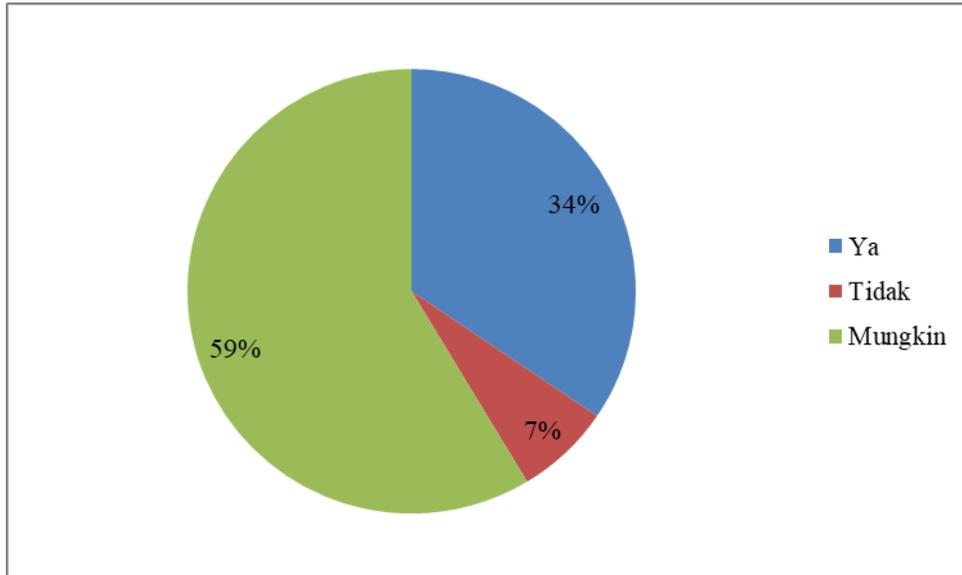


**Gambar 1.4** Menggunakan Sutra Saat Salat

Hasil survei lainnya menunjukkan ada yang tidak mengetahui sutra sebanyak 27,5%. Akan tetapi dalam praktiknya, hasil survei **Gambar 1.5** menunjukkan mayoritas menggunakan penghalang atau pembatas saat salat, seperti tas dan lain-lain . Secara tidak sadar, menggunakan penghalang atau pembatas seperti tas ini adalah suatu bentuk pengamalan menggunakan sutra saat salat.



**Gambar 1.5** Menggunakan Penghalang atau Pembatas seperti Tas dan lain-lain



**Gambar 1.6** Ketertarikan kepada Inovasi Produk Sutra

Berdasarkan hasil survei pada **Gambar 1.6** dapat dilihat adanya kebutuhan dan konsumen untuk inovasi produk sutrah yang lebih praktis dan mudah dibawa sebagai alternatif terhadap produk sutrah yang sudah ada di pasaran. Hal ini sebagai bentuk perbaikan terhadap sutrah yang sudah ada di pasaran yang ukurannya terlalu besar sehingga memakan tempat dan susah dibawa-bawa. Permasalahan ini dapat diatasi dengan memperbaiki produk sutrah yang ada di pasaran dengan cara merancang ulang produk sutrah agar dapat memenuhi keinginan dan meningkatkan kepuasan konsumen terhadap produk sutrah. Dengan adanya inovasi produk sutrah yang sesuai dengan keinginan konsumen ini diharapkan dapat mengatasi kekurangan produk sutrah sebelumnya dan menjadi alternatif dalam pengamalan sunnah menghadap sutrah sebagai bentuk penyempurnaan ibadah.

## 1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana rancangan produk sutrah yang sesuai dengan keinginan konsumen sehingga umat Islam mudah mengamalkan sunnah menghadap sutrah.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendesain ulang produk sutrah yang sesuai dengan keinginan konsumen diantaranya adalah tidak memakan tempat, mudah dibawa-bawa sehingga umat Islam mudah mengamalkan sunnah menghadap sutrah.

### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam melakukan penelitian ini adalah perancangan ulang produk sutrah sampai tahap desain sutrah.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang disusun pada laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang dilakukan penelitian, perumusan masalah yang akan diselesaikan, tujuan penelitian yang ingin dicapai, batasan masalah dalam melakukan penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang digunakan dalam melakukan penelitian, diantaranya adalah sutrah, pengembangan produk, metode perancangan produk, dimensi kualitas produk, metode pengambilan sampel, harga pokok produksi, dan penelitian terdahulu.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan langkah-langkah yang dilakukan selama melakukan penelitian dari awal sampai akhir.

### BAB IV PERANCANGAN PRODUK

Bab ini berisikan prsoses *Kansei Engineering* meliputi pengumpulan data berupa *Kansei words* dan penilaian masing-masing *Kansei words*, pengolahan data uji statistik dilakukan menggunakan *software* SPSS, serta pembuatan *prototype* sampai uji rancangan produk. Analisis yang dilakukan terhadap hasil rancangan produk yang telah dilakukan dan hasil uji rancangan produk.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran terhadap penelitian yang sudah dilakukan.

